

## Aktualisasi Audit Internal dalam Pencegahan dan Pendeteksian Fraud di Era Digitalisasi

Muhammad Nasif Nasirudin<sup>1</sup>, Humaidi<sup>2</sup>, Diana Wijayanti<sup>3</sup>, Mahardika Farel BP<sup>4</sup>, Teresa Aulya Lestari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Korespondensi: [humaidi@unhasy.ac.id](mailto:humaidi@unhasy.ac.id)

---

### Informasi Artikel

#### Riwayat artikel:

Diterima Maret 14<sup>th</sup>, 2026

Direvisi Maret 17<sup>th</sup>, 2026

Diterima Maret 19<sup>th</sup>, 2026

---

### Kata kunci:

Audit internal, Digitalisasi, Pencegahan fraud, Pendeteksian fraud, pengendalian internal.

---

### ABSTRAK

Perkembangan digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam aktivitas bisnis, terutama melalui meningkatnya kompleksitas transaksi dan penggunaan sistem berbasis teknologi informasi. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang terjadinya kecurangan (*fraud*) seperti manipulasi sistem dan kejahatan siber. Maka audit internal memiliki peran strategis dalam mendukung upaya pencegahan dan pendeteksian *fraud* di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktualisasi peran audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud* pada era digitalisasi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur terhadap berbagai artikel ilmiah yang relevan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas audit internal dipengaruhi oleh pelaksanaan tahapan audit yang sistematis, penerapan sistem pengendalian internal yang kuat, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam proses audit. Selain itu, audit internal juga berperan dalam mendeteksi penyimpangan secara dini melalui pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan. Namun, digitalisasi juga menimbulkan tantangan baru berupa meningkatnya kompleksitas *fraud* berbasis teknologi dan risiko keamanan data. Maka auditor internal dituntut untuk meningkatkan kompetensi teknologi, menjaga independensi, serta memperkuat integritas profesional. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pemahaman mengenai pentingnya integrasi teknologi dalam fungsi audit internal dalam menghadapi risiko *fraud* di era digital.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh Riset Anak Bangsa. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dari waktu ke waktu telah membawa berbagai perubahan dalam sektor publik. Pada era modern saat ini, hampir seluruh aktivitas tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan teknologi, termasuk dalam berbagai sektor industri yang mengalami transformasi dalam proses internal kegiatannya. Para pemangku kepentingan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital tersebut. Hal ini juga berlaku dalam bidang audit, di mana perkembangan teknologi turut memengaruhi praktik dan proses audit itu sendiri. Perusahaan maupun sektor lainnya semakin membutuhkan dukungan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas proses pengauditan, karena teknologi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi pelaksanaan audit. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam proses audit serta pemantauan yang dilakukan secara berkelanjutan menjadi penting guna menjaga keberlangsungan dan meningkatkan kinerja organisasi (Nisaa et al., 2024).

Audit internal merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dan tata kelola organisasi (Azah Tul Muazah et al., 2024). Keberhasilan audit internal dalam mencegah dan mendeteksi fraud sangat dipengaruhi oleh independensi auditor, kompetensi profesional, serta dukungan manajemen dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Tantangan di tengah perkembangan teknologi audit yang semakin kompleks menuntut auditor internal untuk menjaga independensi dan integritas etika (Da Costa & Salim, 2025). Sementara itu, peran audit internal yang optimal terbukti mampu meningkatkan efektivitas pendeteksian fraud

melalui penguatan prosedur pengawasan dan evaluasi sistem pengendalian internal (Azah Tul Muazah et al., 2024).

Penelitian-penelitian sebelumnya secara umum lebih menekankan pada peran audit internal dalam pencegahan fraud secara umum maupun pada aspek independensi auditor dalam lingkungan digital. Namun, kajian yang secara mendalam mengintegrasikan aspek aktualisasi peran audit internal, pemanfaatan teknologi digital, serta fungsi preventif dan detektif dalam satu kerangka analisis masih relative terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktualisasi audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud* di era digitalisasi, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyajian analisis yang mengintegrasikan perspektif teknologi, independensi auditor, dan penguatan sistem pengendalian internal dalam menghadapi risiko fraud berbasis digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa pengayaan literatur mengenai audit internal di era digital, serta manfaat praktis bagi organisasi dalam merancang strategi pencegahan dan pendeteksian fraud yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan data bersifat deskriptif serta analisis interpretatif untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan komprehensif (Sugiyono, 2016). Pendekatan ini tepat digunakan untuk mengeksplorasi pandangan dan persepsi subjek penelitian, serta memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pelaksanaan audit internal dan upaya pencegahan fraud yang diterapkan dalam suatu Perusahaan (Azizah et al., 2023).

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari jurnal ilmiah serta literatur yang relevan dengan kajian mengenai peran audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian fraud di era digitalisasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis untuk menemukan keterkaitan, kesamaan, serta perbedaan di antara hasil-hasil penelitian sebelumnya (Rachma et al., 2024). Proses pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan sejumlah kata kunci yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu “Peran Audit Internal”, “Pencegahan Fraud”, “Pendeteksian Fraud”, dan “Audit di Era Digitalisasi”. Dalam pencarian literatur yang relevan dilakukan dengan menggunakan google scholar yang dilakukan secara 10 tahun terakhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai penelitian yang tercantum pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud*, terutama dengan dukungan perkembangan teknologi informasi di era digital.

Penelitian oleh Hakim & Suryatimur (2022) menunjukkan bahwa efektivitas pencegahan fraud dapat ditingkatkan melalui tahapan audit internal yang sistematis, yaitu tahap perencanaan, pengujian, dan pemantauan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa proses audit internal yang terstruktur mampu mengidentifikasi potensi penyimpangan sejak dini sehingga dapat meminimalkan terjadinya kecurangan dalam organisasi.

Selanjutnya, penelitian Fahmi et al. (2019) mengungkapkan bahwa pelaksanaan audit internal di PT Pos Indonesia Regional Sumatera Utara–Aceh telah dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan pengujian. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa audit internal memiliki peran strategis dalam mencegah terjadinya fraud melalui evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap praktik audit. Elisabeth (2019) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer membantu meningkatkan efisiensi proses audit melalui penggunaan perangkat lunak audit yang mampu mendukung proses pengolahan dan analisis data. Dengan adanya teknologi tersebut, auditor dapat melakukan pemeriksaan secara lebih cepat, akurat, dan sistematis.

Rahman (2020) juga menekankan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif berpengaruh positif terhadap upaya pencegahan kecurangan dalam organisasi. Implementasi pengendalian internal yang baik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi dan meminimalkan

risiko terjadinya fraud. Selain itu, audit internal juga berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang membantu memastikan bahwa prosedur pengendalian berjalan dengan baik.

Di era digital, profesi auditor menghadapi tantangan baru yang berkaitan dengan keamanan data, potensi bias dalam sistem digital, serta kebutuhan peningkatan kompetensi teknologi. Fitriandini et al. (2025) menjelaskan bahwa auditor perlu memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai teknologi digital agar mampu menjaga kualitas audit dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Penelitian lain oleh Rizka et al. (2024) menunjukkan bahwa transformasi digital dalam audit internal dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, mempercepat proses audit, serta membantu organisasi dalam mengidentifikasi risiko secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas fungsi audit internal.

Akuntansi et al. (2020) juga menyatakan bahwa efektivitas audit internal yang optimal memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi kecurangan secara lebih tepat dan akurat. Dengan pendekatan audit yang tepat serta dukungan sistem pengendalian yang kuat, perusahaan dapat meminimalkan potensi kerugian akibat *fraud*.

Selain itu, penelitian Okinaldi & Aziza (2024) menegaskan bahwa perkembangan teknologi informasi mendorong auditor dan organisasi bisnis untuk mengadopsi teknologi yang lebih canggih dalam pelaksanaan audit. Digitalisasi proses audit tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperkuat kemampuan auditor dalam menganalisis data secara komprehensif.

Dwi et al. (2021) menambahkan bahwa teknologi informasi menjadi elemen krusial dalam praktik audit modern karena mampu membantu auditor dalam mendeteksi dan mengungkap kasus fraud melalui berbagai metode digital. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses audit menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari.

Namun demikian, Asriningrum et al. (2023) menyatakan bahwa perkembangan teknologi juga membawa risiko baru, seperti meningkatnya kejahatan siber yang dapat memengaruhi keamanan sistem perusahaan. Oleh karena itu, auditor perlu meningkatkan kompetensi dalam bidang teknologi dan keamanan informasi agar mampu menghadapi tantangan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menunjukkan bahwa peran audit internal, sistem pengendalian internal yang kuat, serta pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor utama dalam meningkatkan efektivitas pencegahan dan pendeteksian *fraud* di era digital. Integrasi antara fungsi pengawasan internal dan teknologi digital menjadi strategi penting bagi organisasi untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, pembahasan dilakukan dengan menginterpretasikan serta membandingkan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya. Temuan menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran sentral dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Hal ini terlihat dari kesamaan hasil penelitian yang menyatakan bahwa audit internal berkontribusi signifikan terhadap pencegahan *fraud* melalui evaluasi sistem pengendalian internal dan pengawasan berkelanjutan. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, peluang terjadinya kecurangan dapat ditekan. Namun demikian, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan audit internal dalam mencegah *fraud* tidak hanya ditentukan oleh keberadaan sistem pengendalian internal, tetapi juga oleh tingkat independensi auditor serta dukungan manajemen terhadap fungsi audit internal. Tanpa dukungan organisasi yang kuat, efektivitas audit internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan dapat menjadi terbatas.

Di era digitalisasi, peran audit internal semakin kompleks. Transformasi digital mendorong perubahan dalam sistem pelaporan keuangan serta proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu, auditor internal tidak lagi hanya berfokus pada pemeriksaan manual, tetapi juga harus memahami sistem berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi audit seperti *audit software* dan analisis data digital terbukti mampu meningkatkan kemampuan deteksi *fraud*. Meskipun demikian, tidak semua organisasi memiliki kesiapan teknologi maupun sumber daya manusia yang memadai untuk mengimplementasikan teknologi audit secara optimal. Keterbatasan kompetensi digital auditor internal serta keterbatasan infrastruktur teknologi dapat menjadi hambatan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi tersebut.

Selain itu, literatur juga menunjukkan adanya tantangan baru yang muncul seiring dengan perkembangan digitalisasi. Digitalisasi membuka peluang terjadinya *cyber fraud* yang lebih kompleks dan sulit dideteksi dibandingkan kecurangan konvensional. Hal ini menuntut auditor untuk meningkatkan kompetensi teknologi, menjaga independensi, serta memperhatikan aspek etika dan

keamanan data. Namun pada praktiknya, peningkatan kompetensi tersebut sering kali belum diimbangi dengan program pelatihan yang memadai maupun kebijakan organisasi yang mendukung pengembangan kemampuan digital auditor.

Dengan demikian, aktualisasi audit internal dalam pencegahan dan pendeteksian *fraud* di era digitalisasi tidak hanya bergantung pada prosedur audit yang efektif, tetapi juga pada kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi serta penguatan sistem pengendalian internal. Di sisi lain, organisasi juga perlu memberikan dukungan yang memadai terhadap fungsi audit internal, baik dalam bentuk peningkatan kompetensi teknologi auditor, penyediaan infrastruktur digital, maupun penguatan independensi auditor. Tanpa adanya dukungan tersebut, peran strategis audit internal dalam menjaga integritas dan keberlanjutan perusahaan berpotensi tidak berjalan secara optimal.

**Tabel 1. Hasil Literatur Review Artikel**

No	Judul	Metode	Hasil
1	Efektivitas Peran Internal Audit Dalam Pencegahan Fraud (Hakim & Suryatimur, 2022)	Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pencegahan fraud dapat ditingkatkan melalui beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh audit internal, meliputi tahap perencanaan, tahap pengujian, serta tahap pemantauan secara berkelanjutan.
2	Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Fraud (Fahmi et al., 2019)	Data primer yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi PT Pos Indonesia (Persero) Regional Sumut-Aceh	Kegiatan audit internal di PT. Pos Indonesia (Persero) Regional I Sumatera Utara-Aceh telah dilaksanakan secara menyeluruh, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan yang efektif, dengan dukungan pengujian terhadap berbagai elemen audit internal. Audit internal di perusahaan ini memiliki peran penting dalam upaya pencegahan terjadinya penipuan ( <i>fraud</i> ).
3	Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis) (Elisabeth, 2019)	Studi literatur terkait teknologi informasi dan audit komputerisasi	Seiring dengan kemajuan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer dalam menghasilkan laporan keuangan, praktik audit turut mengalami dampak signifikan. Teknologi juga berperan dalam meningkatkan proses audit, salah satunya melalui penggunaan perangkat lunak audit yang mendukung seluruh tahapan, mulai dari penginputan hingga pengeluaran data dalam SIA.
4	Sistem Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Rahman, 2020)	Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Data diperoleh dari observasi & kuesioner	1. Implementasi sistem pengendalian internal secara efektif dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mencegah kecurangan.

		yang dibagikan kepada responden		2. Audit internal memiliki peran penting yang berdampak positif terhadap upaya pencegahan kecurangan di perusahaan.
5	Pengaruh Era Digital pada Profesi Auditor (Fitriandini et al., 2025)	Menggunakan Literatur	Studi	Auditor saat ini dihadapkan pada tantangan etika yang baru, termasuk perlindungan keamanan data, potensi bias dalam sistem digital, serta kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi teknologi guna mempertahankan kualitas audit.
6	Teknologi Digital dan Transformasi Internal Audit terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur (Rizka et al., 2024)	Menggunakan Literatur	Studi	Pemanfaatan teknologi digital menuntut pemahaman yang mendalam terhadap sistem yang digunakan, agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, mempercepat proses audit, serta membantu organisasi dalam mengidentifikasi risiko.
7	Efektivitas Peran Internal Audit Dalam Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan (Akuntansi et al., 2020)	Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	metode dengan	Efektivitas audit internal yang maksimal memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi kecurangan secara tepat dan akurat.
8	Implementasi Teknologi Audit Dalam Era Digital (Okinaldi & Aziza, 2024)	Menggunakan metode kualitatif	metode	Kemajuan teknologi informasi dan proses digitalisasi telah berdampak pada praktik audit, mendorong organisasi bisnis dan auditor untuk mengadopsi teknologi yang lebih canggih.
9	Konseptualisasi Peran Teknologi Informasi dalam Praktik Audit Untuk Membantu Pengungkapan Fraud di Indonesia (Dwi et al., 2021)	Sistem Literature Review		Teknologi informasi kini menjadi elemen krusial dalam praktik audit, yang membantu dalam mendeteksi dan mengungkap kasus fraud di Indonesia melalui penerapan berbagai metode digital.
10	Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Fraud Di Era Transformasi Digital (Asriningrum et al., 2023)	Menggunakan metode kualitatif	metode	Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, praktik kejahatan menjadi semakin kompleks dan sulit untuk dideteksi. Serangan siber yang makin canggih turut mengubah kondisi keamanan perusahaan. Jika dibandingkan dengan era tradisional, lingkungan digital memberikan dampak negatif yang lebih signifikan.

**Gambar 1. Peran Audit Internal dalam Pencegahan Fraud**



Gambar tersebut menunjukkan alur proses bagaimana audit internal berperan dalam mencegah terjadinya fraud di dalam organisasi. Proses dimulai dari tahap identifikasi risiko fraud, yaitu kegiatan mengenali potensi kecurangan yang mungkin terjadi dalam sistem atau aktivitas perusahaan. Setelah itu dilakukan evaluasi dan analisis proses untuk menilai apakah prosedur yang berjalan sudah efektif dan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Tahap berikutnya adalah melakukan pengujian dan audit, di mana auditor internal memeriksa dokumen, sistem pengendalian internal, serta aktivitas operasional untuk menemukan indikasi penyimpangan. Jika ditemukan masalah, auditor akan mengidentifikasi dan melaporkan temuan kepada manajemen sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya auditor memberikan rekomendasi perbaikan yang bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian dan mencegah terjadinya fraud di masa depan. Proses ini dilanjutkan dengan monitoring dan tindak lanjut untuk memastikan bahwa rekomendasi yang diberikan telah dilaksanakan secara efektif oleh manajemen. Selain itu, peran audit internal juga didukung oleh perencanaan audit yang baik, independensi dan objektivitas auditor, serta koordinasi dan komunikasi dengan manajemen dan pemangku kepentingan, sehingga upaya pencegahan fraud dapat berjalan secara optimal.

**Gambar 2. Kerangka Penelitian Digitalisasi dan Pencegahan Fraud**



Gambar ini menggambarkan kerangka penelitian yang menjelaskan hubungan antara digitalisasi, risiko *fraud*, peran audit internal, serta pencegahan dan pendeteksian fraud dalam organisasi. Proses penelitian dimulai dari digitalisasi, yaitu penerapan teknologi informasi dalam sistem operasional perusahaan. Digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi, namun juga dapat menimbulkan risiko *fraud* jika sistem pengendalian tidak dikelola dengan baik. Untuk mengatasi risiko tersebut, diperlukan peran audit internal yang bertugas melakukan pengawasan, evaluasi sistem pengendalian, serta mendeteksi potensi kecurangan dalam proses digital perusahaan. Melalui kegiatan audit yang efektif, organisasi dapat melakukan pencegahan dan pendeteksian fraud secara lebih cepat dan akurat. Pada akhirnya, penerapan audit internal yang efektif serta pemanfaatan digitalisasi yang tepat akan mendukung terciptanya *Good Corporate Governance*, yaitu tata kelola perusahaan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai penelitian dalam sepuluh tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa aktualisasi audit internal di era digitalisasi mengalami perkembangan yang signifikan dan semakin strategis dalam pencegahan serta pendeteksian fraud. Audit internal tidak lagi berfungsi sebatas sebagai pengawas tradisional, tetapi telah berkembang menjadi mitra manajemen dalam penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Efektivitas audit internal dalam mencegah dan mendeteksi fraud sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan tahapan audit yang sistematis, mulai dari perencanaan, pengujian, hingga pemantauan berkelanjutan. Selain itu, dukungan sistem pengendalian internal yang kuat menjadi faktor utama dalam meminimalkan peluang terjadinya kecurangan. Audit internal yang dijalankan secara optimal terbukti mampu mengidentifikasi penyimpangan secara lebih cepat dan akurat, sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan.

Di era digitalisasi, pemanfaatan teknologi informasi seperti software audit, sistem informasi akuntansi berbasis komputer, dan analisis data digital menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dalam praktik audit. Teknologi membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit serta memperkuat kemampuan deteksi fraud. Namun, transformasi digital juga menghadirkan tantangan baru berupa risiko keamanan data, serangan siber, serta kompleksitas fraud berbasis teknologi yang semakin canggih.

Oleh karena itu, aktualisasi audit internal di era digital tidak hanya menuntut penguatan prosedur audit dan sistem pengendalian internal, tetapi juga peningkatan kompetensi teknologi, independensi, serta integritas etika auditor. Audit internal yang adaptif, kompeten, dan berbasis teknologi akan mampu memberikan kontribusi maksimal dalam menjaga integritas, transparansi, dan keberlanjutan organisasi di tengah dinamika lingkungan bisnis digital.

## REFERENSI

- Akuntansi, J., Pajak, D., Lestari, Y., & Bernawati, Y. (2020). Efektifitas Peran Internal Audit Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(02). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.740>
- Asriningrum, A., Octaviana, S., & Akuntansi Bisnis, P. (2023). Peran Audit Internal Terhadap Pengendalian Fraud di Era Transformasi Digital. *Proceeding Auditing and Accounting Conference*, 79–85. <https://jurnal.iapi.or.id/index.php/prosiding/article/view/67>
- Azah Tul Muazah, Ade Sumarni, & Dien Noviany Rahmatika. (2024). Pentingnya Audit Internal dan Implementasi Teknologi untuk Mencegah Fraud di Era Transformasi Digital. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 154–168. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.933>
- Azizah, N. T., Rahmadina, R., Mumtaza, W., & Kusumastuti, R. (2023). PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH FRAUD DI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 230–236. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v3i2.1715>
- Da Costa, C. A. R., & Salim, S. (2025). Independensi Auditor Dan Tantangan Etika Dalam Era

- Digitalisasi Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 2023–2036. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6050>
- Dwi, I., Suryani, R., Kurniawati, E., Angelina, G., Wulan, N., & Dinniah, H. C. (2021). KONSEPTUALISASI PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PRAKTIK AUDIT UNTUK MEMBANTU PENGUNGKAPAN FRAUD DI INDONESIA. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 12(2), 138–156. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12070>
- Elisabeth, D. M. (2019). *KAJIAN TERHADAP PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN AUDIT KOMPUTERISASI (STUDI KAJIAN TEORITIS)*.
- Fahmi, M., Tinggi, S., Ibbi, I. E., Ridho, M., Fakultas, S., Dan, E., & Umsu, B. (2019). PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN (FRAUD). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Fitriandini, N., Raguwan, Syifa, A., Alfarizi, M. I., & Mardiana, L. R. (2025). Pengaruh Era Digital Pada Profesi Auditor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 92–96. <https://doi.org/10.55049/jeb.v17i1.400>
- Hakim, L. N., & Suryatimur, K. P. (2022). Efektivitas Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 523–532. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1412>
- Nisaa, R. K., Bahrim, S. M. S., & Kustiwi, I. A. (2024). Digital technology and internal audit transformation on financial report treatment: literature study. *Journal of Accounting Science Pearls*, 2(2), 263–277.
- Okinaldi, J., & Aziza, N. (2024). IMPLEMENTASI TEKNOLOGI AUDIT DALAM ERA DIGITAL. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 146–159. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4016>
- Rachma, A. M., Sapitri, S., & Novelina, F. (2024). ANALISA PERAN AUDIT INTERNAL DALAM MENGATASI KECURANGAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(2), 133–141. <https://doi.org/10.35814/jiap.v4i2.7019>
- Rahman, K. G. (2020). SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.37888/BJRA.V3I1.207>
- Rizka, \*, Nisaa, K., Laporan, P., Studi, K. :, Rizka, L., Maulidya, S., Bahrim, S., & Kustiwi, I. A. (2024). Teknologi Digital Dan Transformasi Internal Audit Terhadap Perlakuan Laporan Keuangan : Studi Literatur. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 263–277. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2596>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.